

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 012 Pasir Sialang tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan metode *Learning Contract*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 012 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan November - Desember 2013. Mata pelajaran yang diteliti adalah IPS.

C. Rancangan Penelitian

1. *Setting* Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 012 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November - Desember 2013 pada mata pelajaran yang diteliti yaitu mata pelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Guru dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2012 - 2013 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang.

2. Variabel Penelitian

18

Penelitian ini terdiri dari variabel yaitu Metode *Learning Contract* (Variabel X) aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Variabel Y).

3. Rencana Penelitian

Penelitian ini mengacu pada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator pembelajaran IPS pada kelas IV, maka proses implementasi mengenai seluruh indikator tersebut dapat dibagi menjadi 2 x pertemuan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dapat dilaksanakan dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

a. Perencanaan/Persiapan Tindakan

- 1) Menyusun pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran dan silabus pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti lembar observasi, dan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran
- 3) Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi obsever.

b. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan metode *Learning Contract* kelas yaitu:

- 1) Guru meminta kepada setiap siswa untuk memilih sebuah topik yang ingin dipelajari sendiri sesuai dengan ruang lingkup materi peninggalan sejarah di lingkungan setempat.
- 2) Guru menyarankan setiap siswa untuk memahami topik yang dipilih melalui rencana belajar dan memberikan waktu yang banyak untuk riset dan konsultasi dalam menyusun rencana.
- 3) Guru meminta siswa untuk menulis kontrak yang terdiri dari :
 - a. Tujuan belajar yang ingin dicapai siswa tentang materi yang sudah dipilih
 - b. Pengetahuan atau keterampilan khusus yang harus dikuasai (mengingat dan merangkum materi pelajaran)
 - c. Aktivitas belajar yang akan dimanfaatkan (mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi)
 - d. Bukti yang akan dihadirkan siswa untuk menunjukkan bahwa tujuan-tujuan itu telah tercapai (menyerahkan penyelesaian soal-soal yang telah dikerjakan)
- 4) Guru menemui siswa dan mendiskusikan kontrak yang sudah dibuat

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dan pengamat tersebut adalah untuk melihat dan menilai aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada refleksi ini, guru dapat membandingkan hasil aktivitas belajar siswa yang diperoleh dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Apabila sesudah tindakan, hasil aktivitas belajar siswa yang diperoleh lebih baik dari sebelum tindakan dan siklus I, maka aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa IPS dengan menggunakan Metode *Learning Contract* pada siswa kelas IV di SDN 012 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Jenis data kualitatif yaitu data tentang aktivitas pembelajaran guru dan data aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Diperoleh melalui observasi.

2. Teknik pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa pada siklus 1, 2 dan siklus selanjutnya. Adapun setiap siklus

dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang diteliti. Observasi dilakukan dengan kolaboratif, yaitu dibantu dengan teman sejawat.

b. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan peneliti untuk mengetahui tentang keadaan umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana-prasarana di SDN 012 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar tempat penelitian yang dilaksanakan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,¹ yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah skor perolehan

N = *Number of Cases* (Jumlah skor maksimal)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode *Learning Contract*, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat

¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004). hlm. 43

tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase berada pada 76% - 100% tergolong sangat tinggi
- b. Apabila persentase berada pada 56% – 75% tergolong tinggi
- c. Apabila persentase berada pada 40% – 55% tergolong rendah
- d. Apabila persentase berada pada 40% kebawah tergolong sangat rendah”.²

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, hlm. 246